

Market Brief

ITPC OSAKA
AGUSTUS 2015



Packing of Goods

HS3923

DAFTAR ISI

Daftar isi	2
Executive Summary	4
BAB 1 POTENSI PASAR JEPANG	5
1.1 Tentang masyarakat Jepang dan penggunaan <i>packing of goods</i>	5
1.2 Jenis <i>packing of goods</i> di Jepang.....	5
1.3 Ekspor-impor <i>packing of goods</i> Jepang-dunia	9
1.4 Potensi pasar ekspor <i>packing of goods</i> di Jepang	13
BAB 2 KEBIJAKAN IMPOR DAN DISTRIBUSI	15
2.1 Kebijakan impor <i>packing of goods</i> di Jepang.....	15
2.2 Hambatan proses ekspor <i>packing of goods</i> dan solusinya	20
BAB 3 PELUANG	22
3.1 Konsumen <i>packing of goods</i> di Jepang.....	22
3.2 Pemasok <i>packing of goods</i> di Jepang	23
3.3 Harga <i>packing of goods</i> di Jepang.....	26
3.3.1 HS 392310 <i>Boxes, cases, crates and similar articles of plastic</i>	27
3.3.2 HS 392321 <i>Sacks and bags (including cones) of polymers of ethylene</i> 27	
3.3.3 HS 392329 <i>Sacks and bags (including cones) of plastics not</i> <i>elsewhere stated</i>	28
3.3.4 HS 392330 <i>Carboys, bottles, flasks and similar articles of plastics</i> ...	29
3.3.5 HS 392340 <i>Spools, cops, bobbins and similar supports, of plastics</i> ...	30
3.3.6 HS 392350 <i>Stoppers, lids, caps and other closures of plastics</i>	31
3.3.7 HS 392390 <i>Articles for the conveyance or packing of goods not</i> <i>elsewhere stated, of plastics</i>	31
3.4 <i>Packing of goods</i> asal Indonesia dibanding dengan negara lain.....	31
BAB 4 STRATEGI.....	33
4.1 Strategi memasuki pasar Jepang.....	33
4.2 Rekomendasi.....	34
BAB 5 INFORMASI PENTING	36

5.1	TPO dan/atau Kedutaan Jepang di Indonesia	36
5.2	Kamar Dagang Jepang.....	37
5.3	Asosiasi Terkait <i>packing of goods of plastics</i> di Jepang.....	38
5.4	Daftar Pameran Terkait Seats di Jepang	39
5.5	Perwakilan Indonesia di Jepang.....	40
5.6	Daftar Importir <i>packing of goods of plastics</i> di Jepang.....	41
	REFERENSI	42
	LAMPIRAN 1	43

EXECUTIVE SUMMARY

Market Brief edisi Agustus ini membahas peluang impor dan kondisi pasar untuk produk HS 3923 *Packing of goods - Articles for the conveyance or packaging of goods, of plastics; stoppers, lids, caps and other closures, of plastics*. Berdasarkan data International Trade Center tahun 2014, Jepang merupakan tujuan utama ekspor produk HS 3923 dari tahun ke tahun. Nilai ekspor Indonesia selalu meningkat, namun masih jauh berada di bawah Cina, dan Thailand. Nilai impor produk HS 3923 oleh Jepang sangat tinggi dan menunjukkan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan ekspor dari Indonesia ke Jepang.

Produk-produk plastik untuk kemasan di Jepang dibahas dalam setiap kode HS enam angka. Uraian singkat mengenai harga pasaran produk tersebut diberikan berdasarkan observasi langsung di pasar Jepang. Proses dan hukum-hukum yang mengatur produksi, distribusi dan proses impor pun dijelaskan dalam laporan ini.

Beberapa strategi untuk meningkatkan ekspor produk HS 3923 di Jepang antara lain dengan meningkatkan kualitas (baik secara material maupun secara desain produk) dan menurunkan harga untuk menarik minat pasar Jepang. Untuk mencapai itu, iklim produksi di Indonesia perlu dijaga agar selalu kondusif. Suplai bahan baku plastik pun perlu dijaga untuk memperoleh kepercayaan importir Jepang yang mengimpor dalam jumlah besar. Inovasi dan pengembangan teknologi bahan baku dan desain hasil diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing, terutama untuk meningkatkan ekspor produk kelas menengah ke atas mengingat sulitnya bersaing dengan negara Cina untuk produk harga murah.

BAB 1

POTENSI PASAR JEPANG

1.1 Tentang masyarakat Jepang dan penggunaan *packing of goods*

Jepang merupakan negara yang berada di urutan ke-sepuluh berdasarkan jumlah populasi penduduk per 1 Juli 2013 berdasarkan data yang diterbitkan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa. Populasi yang cukup tinggi disertai dengan kesibukan penduduknya memaksa para pelaku industri untuk menciptakan produk dan jasa dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Termasuk dalam pembuatan kemasan atau *packing of goods*.

Penggunaan kemasan (atau dikenal pula dengan istilah *packing of goods*) sangatlah umum dalam kehidupan sehari-hari. Artikel yang dibahas dalam laporan berikut ini merupakan artikel yang termasuk ke dalam kategori HS (*harmonized system*) 3293 *Articles for the conveyance or packing of goods, of plastics; stoppers, lids, caps and other closures, of plastics* dimana di dalamnya termasuk berbagai produk seperti boks, botol, tutup botol, dan gulungan benang yang terbuat dari material plastik.

Kemasan yang terbuat dari plastik sangat umum dijumpai di Jepang. Penggunaannya mulai dari boks plastik yang digunakan jasa pengantaran barang, botol air mineral, sampai tas plastik yang di Indonesia dikenal dengan istilah tas kresek. Dilihat dari penggunaannya ini, pasar kemasan plastik sangat lebar dan menjangkau semua golongan masyarakat Jepang, sehingga pasar kemasan plastik sangatlah memungkinkan untuk dikembangkan.

1.2 Jenis *packing of goods* di Jepang

Packing of goods di Jepang yang dikontrol dalam HS 3293 digolongkan ke dalam beberapa kategori enam digit HS, yakni

- (a) *HS 392310 Boxes, cases, crates & similar articles of plastic (箱、ケース、クレートその他これらに類する製品)*

Produk yang di atur dalam HS ini merupakan produk yang umumnya digunakan dalam bidang pergudangan. Peti kemasan, kotak pembungkus, dan krat berbahan plastik tergolong ke dalam kode HS ini. Krat minuman

botol kaca pun termasuk dalam kategori HS ini. Di Jepang, artikel dalam golongan ini sangat umum digunakan dalam pengiriman barang, seperti saat *supplier* mengirimkan barang ke mini market maupun supermarket. Jenis boks atau krat yang sering ditemukan merupakan krat yang dapat dilipat ketika tidak digunakan, sehingga mudah untuk dirapikan dan tidak memakan tempat seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.1. Selain itu, krat plastik yang dapat disusun rapi dan tidak mudah jatuh juga sangat umum ditemui di Jepang.



Sumber: Alibaba.com

Sumber: www.spainproductsfrommurcia.com

Gambar 1.1 HS 392310 Produk boks, kotak pembungkus, krat, dan artikel serupa lainnya dari bahan plastik

(b) HS 392321 Sacks and bags (including cones) of polymers of ethylene (袋 (円すい状のものを含む。) エチレンの重合体製のもの)

Merupakan kategori kemasan berupa kantung dan tas, termasuk yang berbentuk kerucut dari bahan polimer etilen. Di Indonesia, kategori ini dikenal juga dengan istilah kantong kresek. Kantong plastik polietilen merupakan kemasan yang paling terjangkau harganya dan paling umum digunakan sebagai kantung sampah, maupun digunakan untuk mengemas produk seperti telur, sayuran, kue kering, ikan dan daging, maupun produk jadi pada umumnya seperti produk apparel.



Sumber: export.by

Gambar 1.2 Contoh produk HS 392321. Gambar kiri merupakan plastik sampah yang digunakan di Kota Ikeda.

(c) *HS 392329 Sacks and bags (including cones) of plastics not elsewhere stated (袋 (円すい状のものを含む。) その他のプラスチック製のもの)*

Merupakan kategori kemasan berupa kantung dan tas plastik, termasuk yang berbentuk kerucut, dengan bahan lainnya selain yang disebutkan dalam kategori lain. Contoh bahan yang digunakan dalam kategori ini antara lain *polyvinylchloride* (PVC) polipropilen film, atau rajutan benang polipropilen. Kantung plastic kategori ini biasanya biasanya disarankan untuk digunakan berkali-kali.



Sumber: amazon.com



Sumber: lucky-packaging.com

Gambar 1.3 Kategori HS 392329, kantong dan tas berbahan selain polietilen

(d) HS 392330 Carboys, bottles, flasks and similar articles of plastics (瓶、プラスチックその他これらに類する製品)

Merupakan kategori untuk guci, termos, botol, dan artikel serupa lainnya yang terbuat dari plastik. Botol untuk produk medis dan kosmetik dapat digolongkan dalam kategori ini.



Sumber : www.tech-jam.com



Sumber: www.marushou-kasei.com

Gambar 1.4 Contoh produk botol untuk produk medis dan kosmetik yang termasuk dalam kategori HS 392330

(e) HS 392340 Spools, cops, bobbins and similar supports, of plastics (スプール、コップ、ボビンその他これらに類する支持物)

Artikel yang berupa gelondong benang (atau kumparan), sepul, dan pendukung serupa lainnya yang terbuat dari plastik. Artikel pada golongan ini biasanya digunakan untuk mengemas produk yang berupa lembaran panjang yang kontinyu atau benang dan semacamnya.



Sumber: www.aliexpress.com



Sumber: www.alibaba.com

Gambar 1.5 Sepul yang digunakan sebagai pengemas benang, kawat, atau semacamnya

(f) *HS 392350 Stoppers, lids, caps and other closures of plastics (栓、ふた、キャップその他これらに類する物品)*

Sumbat, penutup, dan artikel lainnya yang terbuat dari plastik yang digunakan sebagai penutup.



Gambar 1.6 Produk penutup berbahan plastik kategori HS 392359

(g) *HS 392390 Articles for the conveyance or packing of goods not elsewhere stated, of plastics*

Artikel berbahan plastik yang digunakan untuk pengangkut atau pengemas barang selain yang disebutkan dalam kategori lainnya.

Kemasan plastik tipis, wadah selai dan krim



Gambar 1.6 HS 392390 produk pengemas lainnya yang terbuat dari plastik, namun tidak disebutkan dalam kategori lainnya

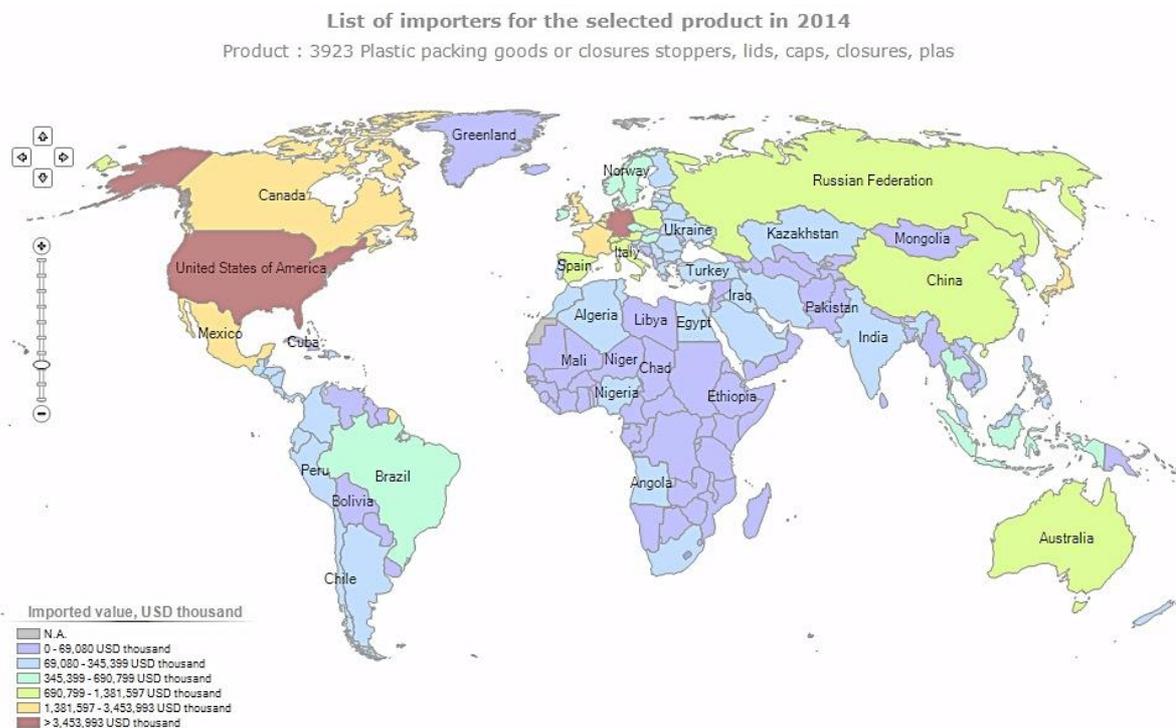
1.3 Ekspor-impor *packing of goods* Jepang-dunia

Berdasarkan data *International Trade Center* (ITC), Jepang termasuk salah satu negara yang banyak mengimpor produk produk HS 3923 seperti terlihat dalam tabel 1.1 dan tabel 1.2. Jepang merupakan negara pengimpor produk HS 3923 yang menempati posisi ke-enam di dunia berdasarkan total nilai impor pada tahun 2014. Total nilai impor Jepang pada tahun 2014 adalah sebesar

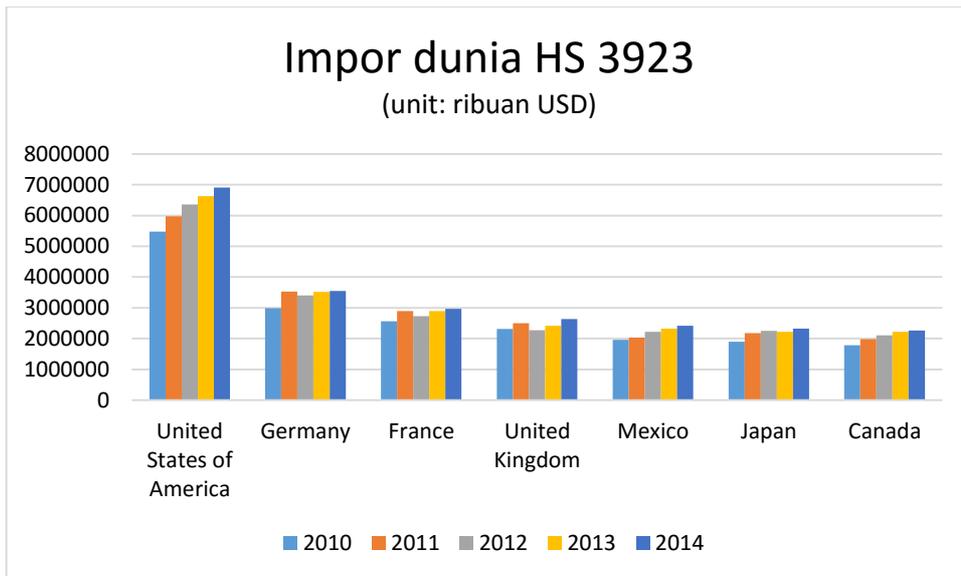
2.326,87 juta USD (*market share* sebesar 4.54% dengan total kuantitas 731.193 ton) dari total nilai impor dunia sebesar 51.190,79 juta USD.

Tabel 1.2 menunjukkan kecenderungan nilai impor Jepang dan beberapa negara pengimpor utama seperti Amerika, Jerman, Perancis, Inggris, Meksiko dan Kanada dari tahun 2010 sampai 2014. Sama seperti negara-negara lainnya, nilai impor HS 3923 Jepang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Nilai impor Jepang memiliki rata-rata peningkatan sebesar 5.3% dari tahun 2010 sampai tahun 2014 walaupun sempat terjadi penurunan di tahun 2013.

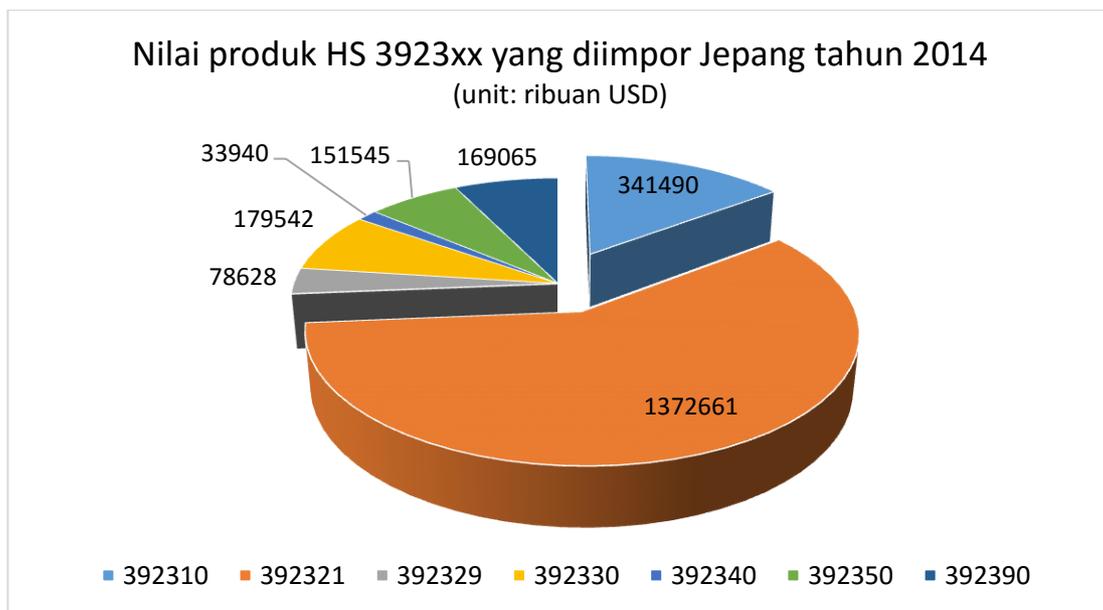
Jenis barang yang paling banyak diimpor Jepang pada tahun 2014 adalah produk yang termasuk dalam kategori HS 392321 yang merupakan kantong dan tas plastik berbahan polietilen dengan nilai impor sebesar 13.726,61 juta USD seperti terlihat pada tabel 1.3. Disusul oleh produk HS 392310 peti kemasan, kotak pembungkus, dan krat berbahan plastik dengan nilai impor sebesar 3.414,90 juta USD. Dua produk ini merupakan produk yang paling banyak diimpor Jepang berturut-turut sejak tahun 2010 sampai tahun 2014.



Tabel 1.1 Nilai impor negara-negara di dunia untuk produk HS 3923



Tabel 1.2 Nilai impor produk HS 3923 oleh beberapa negara di dunia dari tahun 2010 sampai 2014

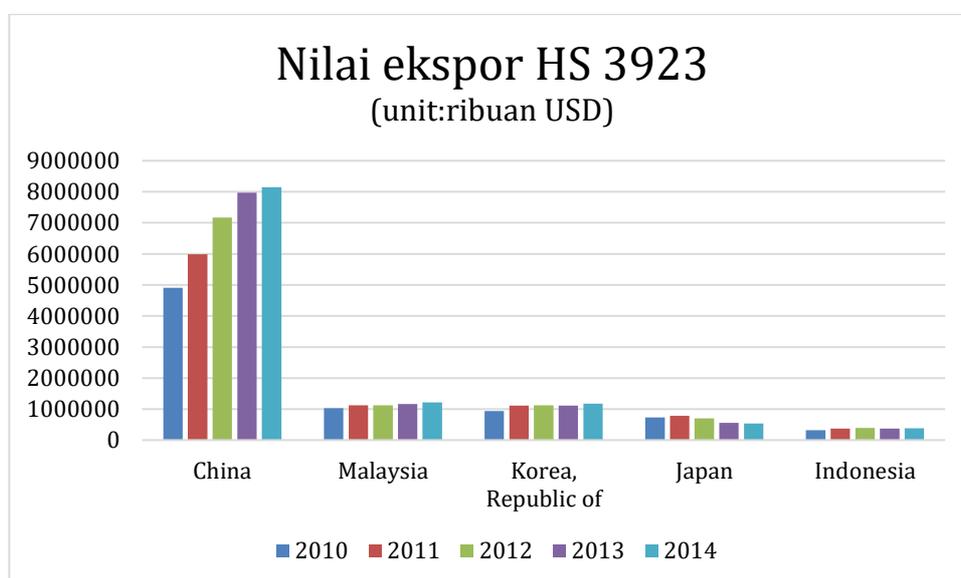


Tabel 1.3 Nilai produk turunan HS 3923 yang diimpor Jepang tahun 2014

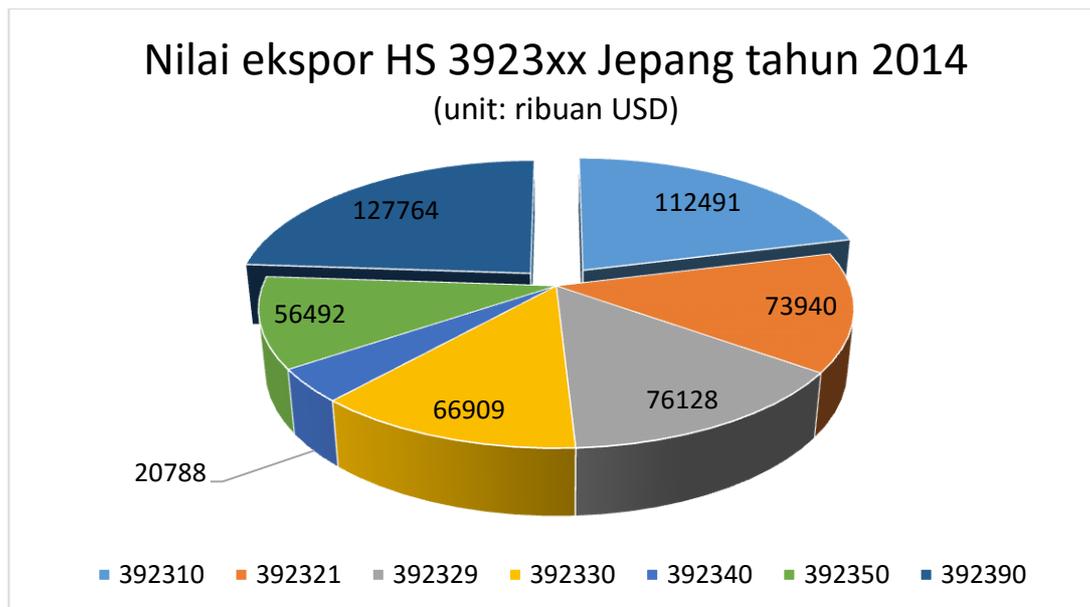
Berkebalikan dengan nilai impornya, produk HS 3923 yang di ekspor Jepang tergolong kecil dibanding negara negara Asia lainnya dengan total nilai ekspor 534,51 juta USD (45.550 ton) pada tahun 2014, jauh di bawah China (8.145,53 juta USD), Malaysia (1.219,50 juta USD), dan Korea Selatan (1.181,50 juta USD). Ketika banyak negara berusaha meningkatkan ekspornya, nilai ekspor Jepang justru semakin turun dari tahun 2010 hingga 2014 (lihat table 1.4) dengan rata-rata penurunan nilai ekspor sebesar 7.2%. Walaupun demikian, nilai ekspor

Indonesia masih jauh di bawah dengan total nilai ekspor pada tahun 2014 sebesar 380,27 juta USD.

Jepang paling banyak mengekspor produk kategori HS 392390 yang merupakan produk kemasan plastik lainnya selain dari yang disebutkan di kategori HS enam angka lainnya seperti dapat dilihat di table 1.5. Pada tahun 2014, Jepang mengekspor produk HS 392390 dengan total nilai ekspor sebesar 127,76 juta USD. Nilai ini disusul oleh produk HS 392310 (boks, kotak kemasan, kerat dan artikel serupa yang terbuat dari plastik) dengan total nilai ekspor 112,49 juta USD di tahun 2014. Sejak tahun 2010 hingga 2014, dua produk ini merupakan produk andalan yang paling banyak diekspor Jepang.



Tabel 1.4 Nilai ekspor HS 3923 oleh Jepang dan beberapa negara lainnya.



Tabel 1.5 Nilai ekspor Jepang untuk produk kategori HS 3923xx pada tahun 2014

1.4 Potensi pasar ekspor *packing of goods* di Jepang

Jepang merupakan negara tujuan utama ekspor Indonesia untuk produk HS 3923. Nilai ekspor Indonesia ke Jepang selalu meningkat dari tahun ke tahun di bandingkan beberapa negara seperti Singapura, Amerika, Taiwan, ataupun China. Pertumbuhan nilai ekspor Indonesia ke Jepang dari tahun 2010 sampai 2014 adalah sebesar 8% per tahun dimana pada tahun 2014, Indonesia berhasil menguasai 12.8% market share Jepang seperti terlihat pada tabel 2.1.. Hal ini diikuti pula oleh pertumbuhan nilai impor Jepang sebesar 7% untuk rentang waktu yang sama berdasarkan data International Trade Center tahun 2014.

Tabel 2.2.a menunjukkan nilai perdagangan potential untuk ekspor produk HS 3923 dari Indonesia ke Jepang. Tabel ini mengindikasikan nilai yang masih bisa diekspor ke Jepang oleh Indonesia berdasarkan kemampuan ekspor Indonesia pada tahun yang sama. Dari tabel ini terlihat bahwa potensi terbesar berada di kategori HS 392329 yang merupakan kategori kantung plastik dan pembungkus berbahan selain polietilen.



Tabel 1.6 Nilai ekspor HS 3923 dari Indonesia ke Jepang

Product Code	Japan's imports from Indonesia				Indonesia's exports to world			Japan's imports from world			Indicative potential trade, USD thousand
	Value in 2014, USD thousand	Annual growth in value between 2010-2014, % p.a.	Share in Japan's imports, %	Equivalent ad valorem tariff applied by Japan to Indonesia	Value in 2014, USD thousand	Annual growth in value between 2010-2014, % p.a.	Share in world exports, %	Value in 2014, USD thousand	Annual growth in value between 2010-2014, % p.a.	Share in world imports, %	
392321	175043	8	12.8	0	165429	7	1.5	1372661	7	12.4	
392310	4231	-21	1.2	0	51303	-5	0.4	341490	-1	3.2	47072
392350	1954	36	1.3	0	34905	33	0.4	151545	8	1.8	32951
392340	1610	-7	4.7	0	1621	17	0.2	33940	-14	3.9	11
392390	663	-38	0.4	0	50205	9	0.7	169065	4	2.3	49542
392329	528	-3	0.7	0	58606	-7	1.2	78628	2	1.8	58078
392330	309	3	0.2	0	18204	-1	0.2	179542	3	2.1	17895

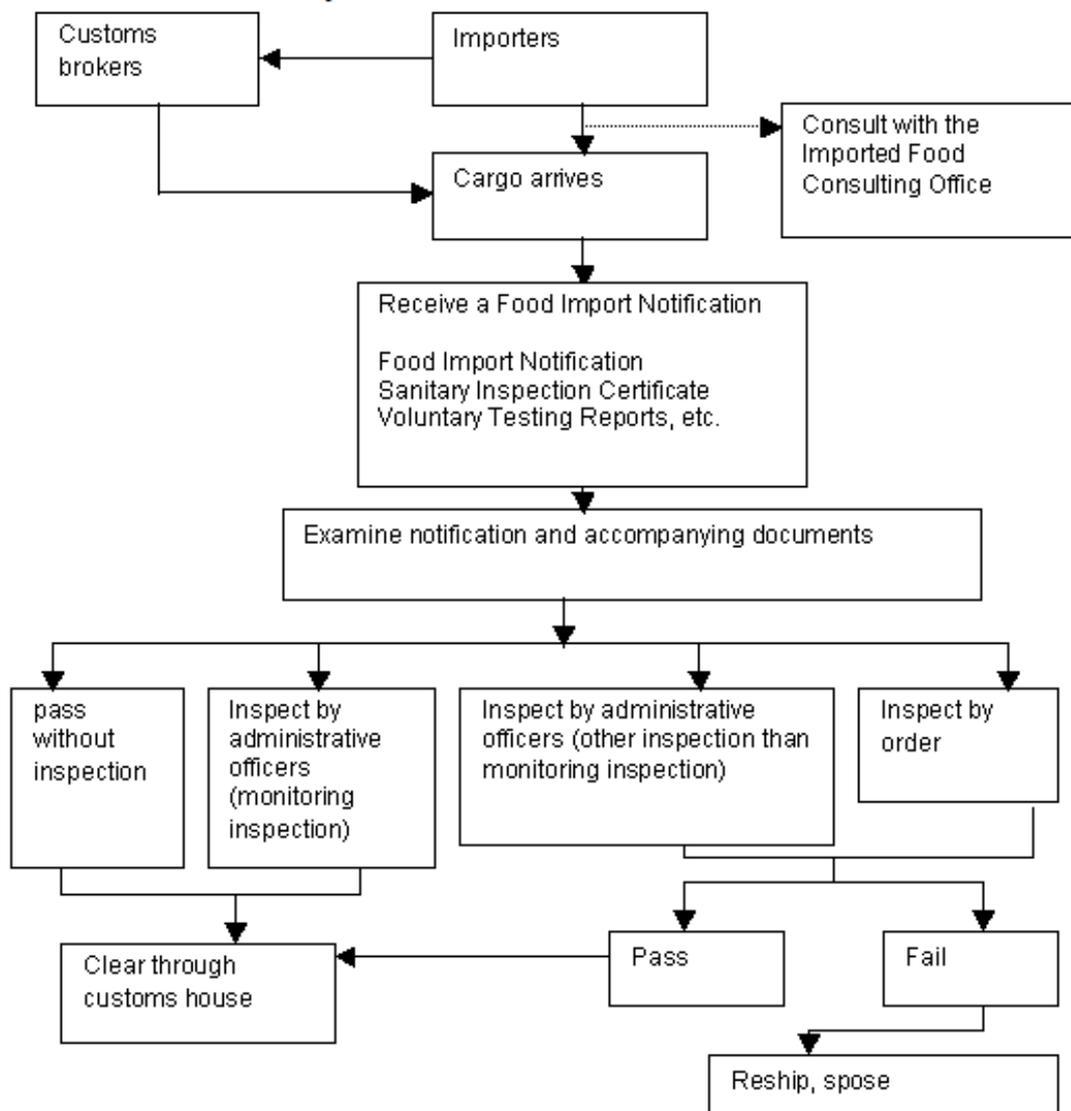
Tabel 1.7 indikator perdagangan impor HS enam angka produk yang diimpor Jepang dari Indonesia tahun 2014

BAB 2

KEBIJAKAN IMPOR DAN DISTRIBUSI

2.1 Kebijakan impor *packing of goods* di Jepang

Berdasarkan buku pegangan petunjuk aturan impor yang diterbitkan *Japan External Trade Organization* (JETRO), salah satu kebijakan yang terkait dengan impor HS 3923 dapat ditemukan dalam golongan *Plastics and Rubber* pada subbab *Plastic Containers for Food*. Secara umum, ada dua aturan penting yang perlu diketahui, yakni kebijakan yang mengatur sewaktu impor, dan kebijakan yang mengatur pemasaran produk terkait. Sewaktu diimpor masuk ke Jepang, wadah atau kemasan plastik untuk makanan diatur melalui ketentuan “Kebijakan Sanitasi Makanan” (*Food Sanitation Law*) untuk kemasan gambar 2.1 menunjukkan alur prosedur impor barang ke Jepang di bawah *Food Sanitation Law*.



Gambar 2.1 Skema impor barang ke Jepang berdasarkan kebijakan sanitasi makanan (*Food Sanitation Law*)

Tujuan dari kebijakan *Food Sanitation Law* ini adalah untuk melindungi kesehatan publik dari bahan-bahan berbahaya yang kemungkinan ikut dikonsumsi dalam makanan atau minuman. Semua pihak yang ikut serta dalam proses impor makanan diharuskan melapor ke Kementerian Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Kesejahteraan (*Minister of Health, Labour, and Welfare*). Dalam aturan ini, peralatan, kemasan, dan pembungkus yang mengandung bahan yang beracun dan berbahaya, atau melekat pada kulit sehingga dapat merusak kesehatan dilarang diproduksi, diimpor, didistribusikan dan digunakan. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur standar dan spesifikasi alat-alat, pengangkut

(wadah), dan kemasan yang menyangkut spesifikasi bahan mentah (termasuk standar pewarnaan kemasan), standar pembuatan, serta spesifikasi kemasan tersebut.

Sementara itu, sewaktu dipasarkan di Jepang, produk HS 3923 harus mengikuti kebijakan-kebijakan berikut ini:

- *Food Sanitation Law*

Aturan ini menyatakan bahwa semua alat, kemasan, dan wadah yang mengandung bahan beracun dan berbahaya atau melekat di kulit yang mana dapat merusak kesehatan manusia dilarang untuk diproduksi, diimpor, didistribusikan dan digunakan.

- *Law For Promotion Of Sorted Collection And Recycling Of Containers And Packing*

Bertujuan untuk menjaga lingkungan dan pengembangan kesehatan nasional dengan membuang sampah secara tepat dan penggunaan sumber daya secara efektif. Bisnis terkait (termasuk importer) diharuskan memenuhi kewajiban penggunaan ulang (*recycling responsibility*) sampah yang terbentuk dari wadah maupun kemasan yang digunakan sesuai dengan yang diatur oleh Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri (*Ministry of Economy, Trade, and Industry*). Dalam kebijakan ini, “wadah” (*containers*) merupakan suatu tempat menyimpan produk, sementara “kemasan” (*packaging*) digunakan untuk mengemas suatu produk yang mana keduanya menjadi tidak dibutuhkan lagi sewaktu isi produk telah digunakan atau dipindahkan. Sampah ini kemudian dibuang oleh konsumen, dipisahkan sesuai petunjuk yang berlaku, dikumpulkan oleh pemerintah kota dan pada akhirnya di gunakan kembali (*recycle*) oleh bisnis terkait.

- *Law for the Promotion of Effective Utilization of Resources*

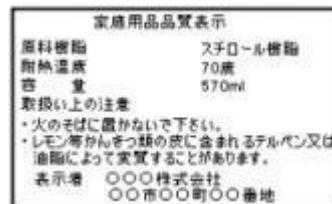
Mengingat besarnya kebergantungan Jepang pada impor mayoritas sumber daya alam, sangatlah penting untuk dapat menjaga efektivitas semua barang dan mengurangi sampah serta

berkontribusi dalam perlindungan alam. Hal ini dilakukan dengan mempromosikan pengurangan barang bekas dan hasil sampingannya, serta memaksimalkan penggunaan ulang sumber daya yang memungkinkan digunakan kembali.

Wadah plastik (untuk makanan) diharuskan memiliki label material yang digunakan sesuai dengan kriteria berikut ini:

- *Household Goods Quality Labeling Law*

Pemerintah Jepang mewajibkan komoditas HS 3923 memiliki standar pelabelan yang tertera di label produk dan petunjuk penggunaannya. Label tersebut mencantumkan komponen sebuah produk, performanya, penggunaannya, penyimpanan yang sesuai dan kualitas lainnya.



Gambar 2.2 Contoh label untuk wadah makanan

- *Law on the Promotion of Effective Utilization of Resources*

Semua wadah dan kemasan plastik (botol, baki, tas, dll) harus memiliki label khusus seperti yang tercantum pada gambar 2.3 untuk menunjukkan cara pembuangan atau pengumpulan sampah produk tersebut.



Gambar 2.3 Label wadah dan kemasan untuk produk berbahan plastik

Selain kedua label wajib di atas, pengimpor (dan bisnis terkait) bias mencantumkan label tambahan. Label tambahan yang sesuai dengan ketentuan hukum adalah lambang JIS (*Japan Industrial Standard*) (gambar 2.4). Lambang ini digunakan apabila produk tersebut telah memenuhi standar kualitas produk, efisiensi, dan standar produksi sesuai yang ditentukan oleh organisasi sertifikasi yang berwenang. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di *website Japan Industrial Standards Committee* (www.jisc.go.jp/eng/) dan *Japan Standards Association* (<http://www.jsa.or.jp/>)



Gambar 2.4 Lambang JIS (kiri) produk tambang dan manufaktur; (tengah) produk yang diproses; (kanan) produk kategori khusus.

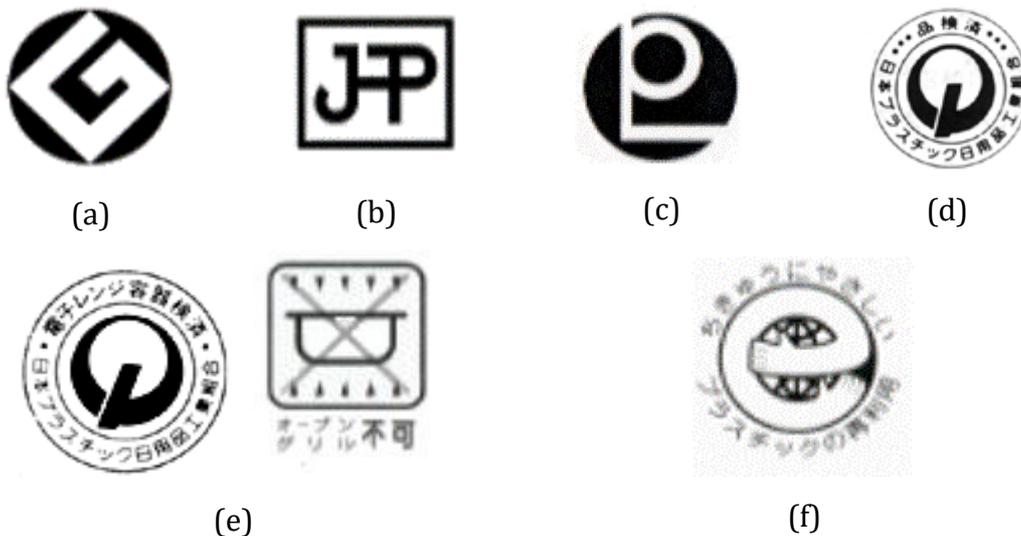
Beberapa label yang dapat secara sukarela diberikan oleh pelaku industry sebagai tambahan dari yang telah ditentukan hukum antara lain:

- *Good Design Mark* – penggunaan desain yang baik sehingga berkontribusi untuk kualitas kehidupan masyarakat. Diterbitkan oleh *Ministry of Economy, Trade and Industry* (gambar 2.5(a)).
- *Japan Hygienic PVC Association (JHP) Mark* – standar penggunaan polivinyl chloride dalam wadah dan kemasan, peralatan dan produk lainnya yang diterbitkan oleh asosiasi JHP (gambar 2.5(b)).
- *Voluntary Standard Certification Mark* – standar yang diterbitkan oleh *Japan Hygienic Olefin and Styrene Plastics Association* (gambar 2.5(c)).
- *Sanitary Inspection Passed Mark* – standar yang diterbitkan oleh *Japan Industry Union of Plastic House Wares Manufactures* dimana produk tersebut memenuhi standar kesehatan dan kebersihan (gambar 2.5(d)).
- *Microwave Oven Container Inspection Passed Mark* – standar yang diterbitkan oleh *Japan Industry Union Plastic House Wares Manufactures*

untuk produk yang lolos inspeksi keamanan dan sanitasi untuk penggunaan dalam *microwave* (gambar 2.5(e)).

- *Ecology Mark* – standar untuk produk yang ikut berkontribusi dalam perlindungan lingkungan. Simbol ini bertujuan agar konsumen ikut memikirkan hubungan kehidupannya dengan lingkungan dan membantu konsumen untuk memilih produk yang ramah lingkungan (gambar 2.5(f)).

Keterangan lebih lanjut mengenai otoritas yang berwenang dalam penentuan standar dapat dilihat dalam Lampiran 1.



Gambar 2.5 Simbol standar tertentu sebagai tambahan yang menjelaskan kualitas produk HS 3923. (a) *Good Design Mark*; (b) *JHP Mark*; (c) *Voluntary Standard Certification Mark*; (d) *Sanitary Inspection Passed Mark*; (e) *Microwave Oven Container Inspection Passed Mark*; (f) *Ecology Mark*.

2.2 Hambatan proses ekspor *packing of goods* dan solusinya

Dalam proses ekspor *packing of goods* dari Indonesia ke Jepang, rendahnya nilai ekspor Indonesia ke Jepang menunjukkan bahwa sebagian besar produk Indonesia belum mampu memenuhi standar harga dan kualitas pasar Jepang. Melihat kondisi pasar, banyak produk Cina yang dapat masuk pasar Jepang lantaran kualitas yang cukup baik, disertai dengan harga yang relatif murah. Produk dalam negeri pun tidak kalah bersaing dalam hal harga. Hal ini

ditunjukkan dengan banyaknya produk plastik *packing of goods* di supermarket murah dan toko 100 yen.

Harga dan kemampuan produksi adalah hambatan lainnya dalam proses ekspor *packing of goods* ke Jepang. Beberapa sumber menyebutkan adanya kekurangan suplai bahan baku plastik ke Indonesia. Hal ini mengakibatkan ketidakstabilan produksi di Indonesia. Padahal untuk dapat menyuplai pasar Jepang, terutama produk kantung plastik yang biasanya merupakan pasar jangka panjang dalam jumlah besar, perlu adanya kestabilan produksi sehingga pihak pengusaha Jepang memiliki kepastian dalam penerimaan hasil produksi di Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya peningkatan suplai bahan dasar produksi guna meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, dengan begitu hambatan biaya produksi pun bisa diturunkan dan pihak importir di Jepang pun memperoleh kepastian suplai produk.

Ketatnya prasyarat yang dikeluarkan oleh pemerintah Jepang untuk produk plastik, terutama untuk produk yang berkontak langsung dengan makanan dan tubuh manusia, menjadi hambatan lainnya dalam proses ekspor ke Jepang. Untuk mengatasi hambatan ini, pihak eksportir sangat disarankan untuk mempersiapkan dokumen kelengkapan dan memenuhi persyaratan produk, baik itu persyaratan bahan baku maupun pelabelan produk yang dimaksud.

Kurangnya informasi akan produk *packing of goods* dari Indonesia merupakan hambatan lain untuk meningkatkan kapasitas ekspor ke Jepang. Dari observasi di dunia maya, sangat sedikit sekali informasi yang bisa diperoleh mengenai produk yang dihasilkan oleh produsen Indonesia. Sekedar contoh, dalam situs alibaba.com yang merupakan salah satu situs perdagangan internasional, tidak ada perusahaan Indonesia yang tercantum dalam situs tersebut. Hal ini membuat pihak importir yang ada di Jepang kesulitan untuk melihat kualitas produk Indonesia dan nama-nama perusahaan penghasil produk *packing of goods*.

BAB 3

PELUANG

3.1 Konsumen *packing of goods* di Jepang

Semua golongan penduduk di Jepang dapat menjadi target konsumen *packing of goods* melihat luasnya cakupan produk dalam kategori HS 3923 ini. Pertokoan, supermarket, ataupun *home center* menggunakan kantong plastik sebagai wadah barang yang dibeli konsumen. Penggunaan kantong plastik sebagai wadah makanan pun bukan hal yang aneh. Masyarakat kota membutuhkan kantong plastik khusus sebagai wadah sampah agar sampah yang telah dipisahkan dapat diangkut sesuai waktunya oleh pemerintah kota. Penggunaan botol plastik pun sangat umum di Jepang dimana banyak ditemukan mesin penjual minuman otomatis. Di samping itu, wadah plastik untuk makanan yang mampu digunakan dalam *microwave* juga banyak dijumpai mengingat seringnya masyarakat Jepang menggunakan *microwave* untuk menghangatkan makanan (gambar 3.1(kiri)).

Boks, wadah, dan krat plastik sangat umum digunakan jasa distribusi barang untuk mengelompokkan barang yang akan diantarkan. Perusahaan jasa distribusi membutuhkan banyak boks plastik yang dapat dinamai agar mudah menyortir barang yang akan dikirim. Perusahaan yang membutuhkan banyak bagian sebelum perakitan akhir, biasanya menggunakan boks plastik untuk merapikan dan menyusun bagian yang diperlukan dalam satu perakitan (gambar 3.1(kanan)).

Dilihat dari dua hal di atas, secara umum konsumen *packing of goods* di Jepang dapat dikategorikan dalam dua golongan, yakni masyarakat umum, dan dunia usaha lain yang menggunakan *packing of goods* sebagai komponen pendukung usahanya.

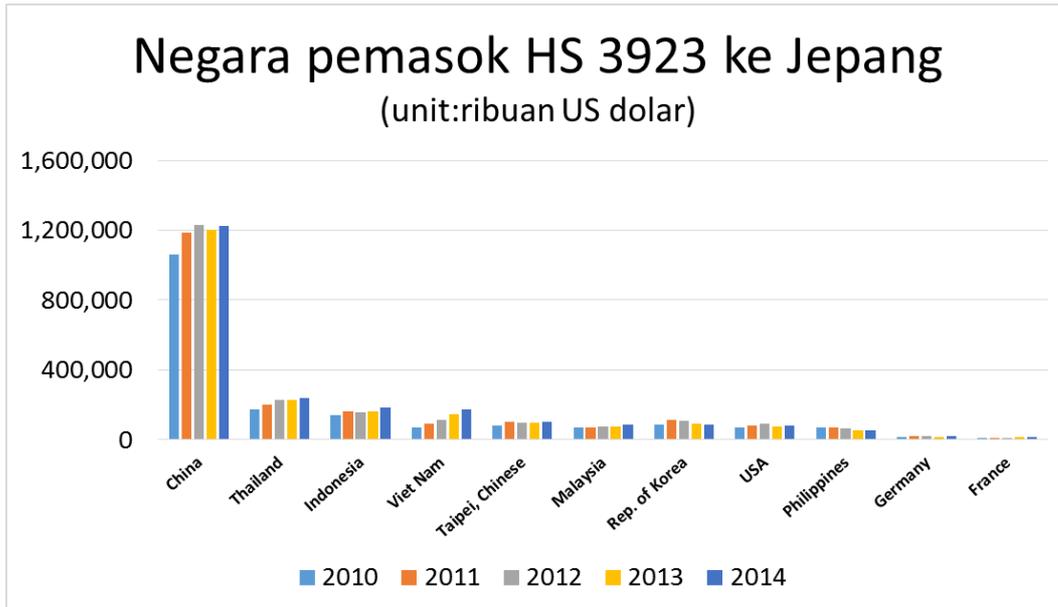


Gambar 3.1 Contoh packing of goods yang umum digunakan konsumen Jepang. (kiri) wadah makanan yang dapat digunakan dalam *microwave*; (kanan) penggunaan boks plastik dalam mengategorikan barang di pabrik.

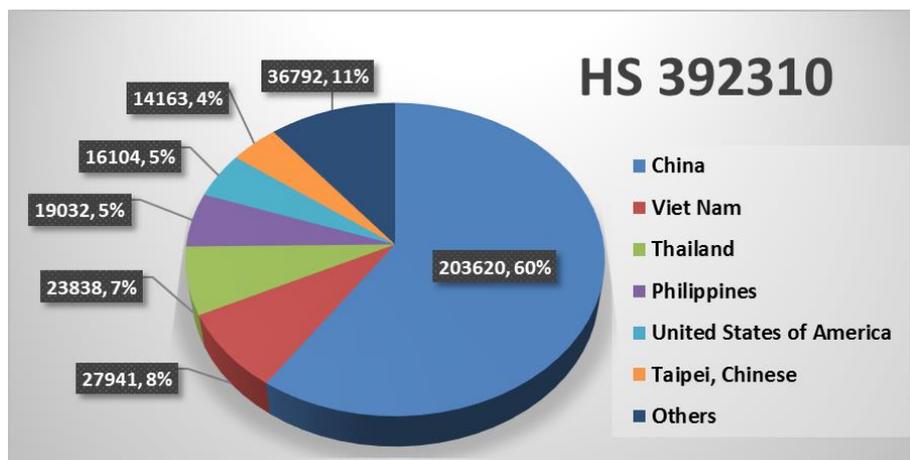
3.2 Pemasok *packing of goods* di Jepang

Jepang merupakan negara pengimpor HS 3923 terbesar ke-6 di dunia dengan market share sebesar 4.55% dari impor dunia dengan nilai impor sebesar 2.326,87 juta USD. Pasokan HS 3923 ke Jepang sebagian besar berasal dari Cina yang meningkat dari tahun ke tahun seperti terlihat pada tabel 3.2.1 dengan total nilai impor sebesar 1.223,41 juta USD pada tahun 2014. Dengan jumlah ini, Cina menguasai lebih dari setengah *market share* HS 3923 di Jepang, yakni sebesar 52,6%. Setelah Cina, pasar *packing of goods* di Jepang dikuasi pula oleh Thailand nilai impor sebesar 237,47 juta USD dan market share sebesar 10,2% dan diikuti Indonesia dengan nilai impor sebesar 184,33 juta USD dan market share sebesar 7.9%.

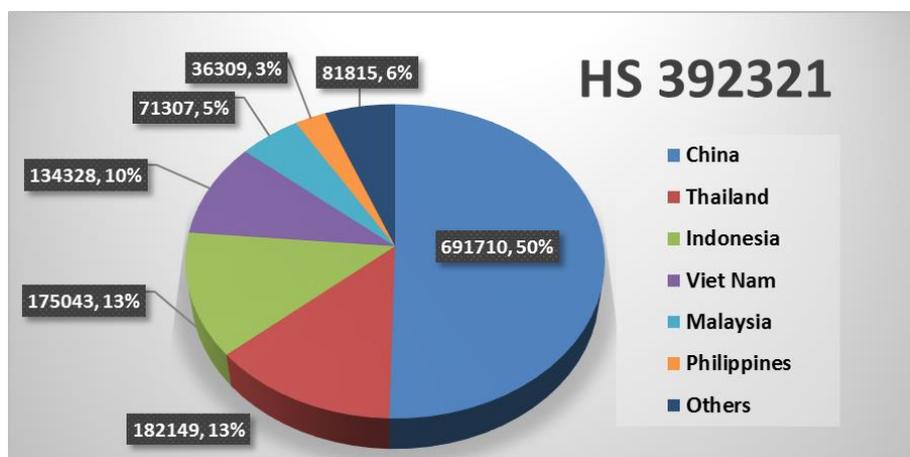
Enam negara pemasok terbesar HS 3923 untuk setiap kategori enam angka dapat dilihat pada tabel 3.2.2. Jelas terlihat bahwa Cina mendominasi semua kategori enam angka HS 3923 dengan nilai yang cukup berbeda jauh dibandingkan negara pemasok lainnya. Sementara itu Indonesia banyak mengekspor kategori HS 392321 dan 392349 ke Jepang.



Tabel 3.1 Daftar pemasok terbesar produk HS 3923 ke Jepang

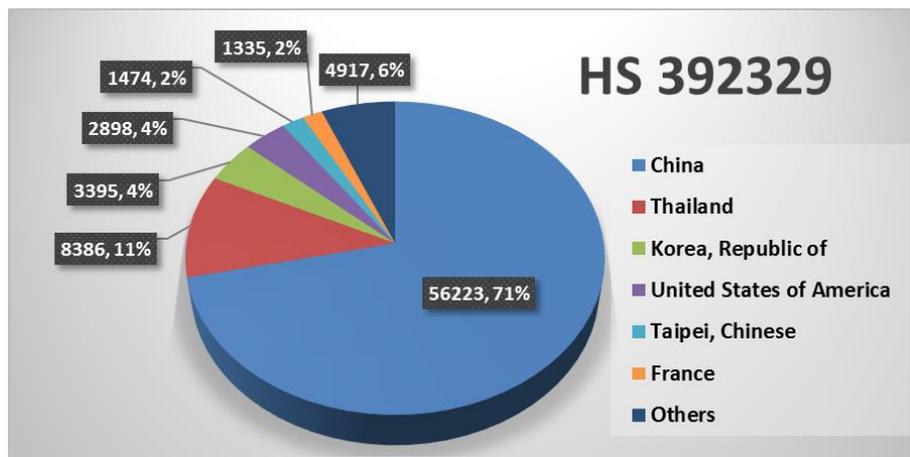


Tabel 3.2(a) Nilai impor Jepang untuk produk HS 392310 dari beberapa negara
(unit: ribuan USD)

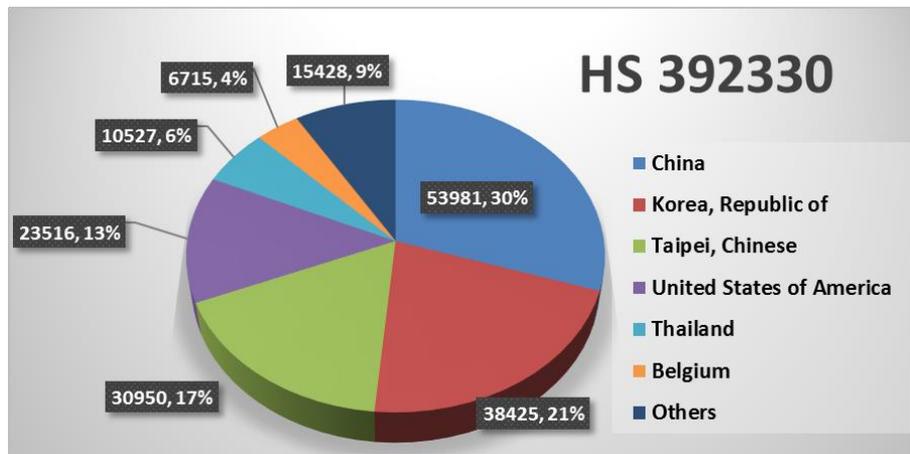


Tabel 3.2(b) Nilai impor Jepang untuk produk HS 392321 dari beberapa negara

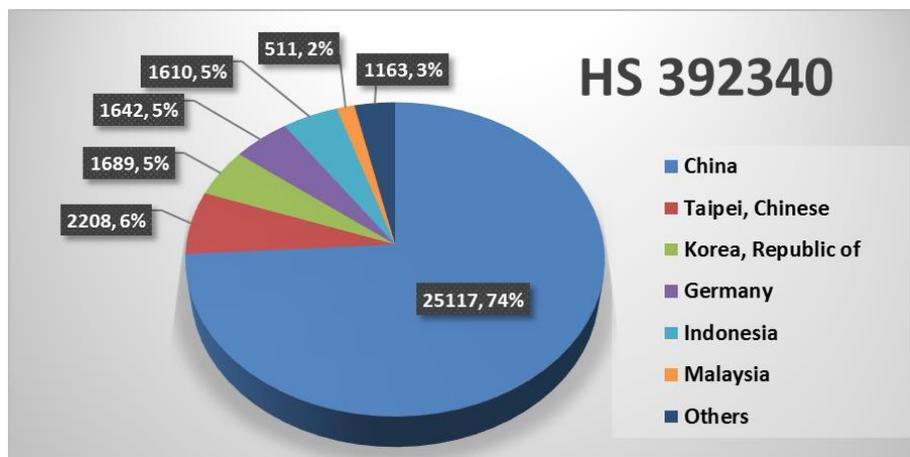
(unit: ribuan USD)



Tabel 3.2(c) Nilai impor Jepang untuk produk HS 392329 dari beberapa negara
(unit: ribuan USD)

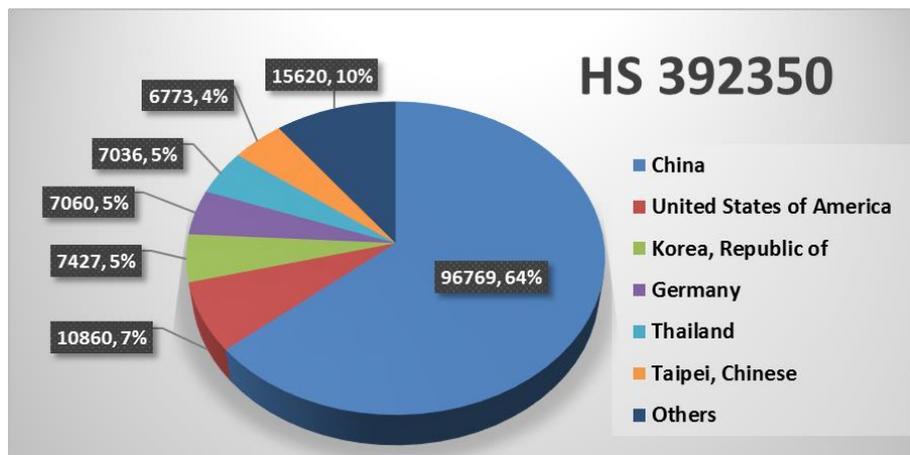


Tabel 3.2(d) Nilai impor Jepang untuk produk HS 392330 dari beberapa negara
(unit: ribuan USD)

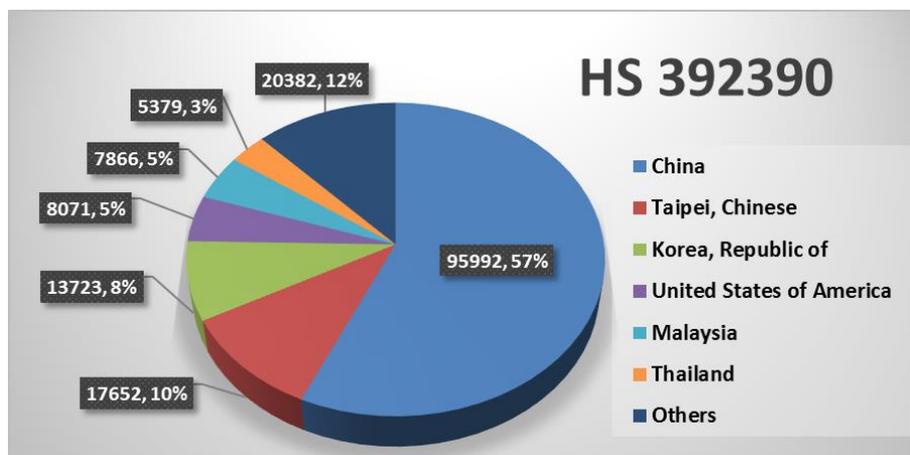


Tabel 3.2(e) Nilai impor Jepang untuk produk HS 392340 dari beberapa negara

(unit: ribuan USD)



Tabel 3.2(f) Nilai impor Jepang untuk produk HS 392350 dari beberapa negara
(unit: ribuan USD)



Tabel 3.2(g) Nilai impor Jepang untuk produk HS 392390 dari beberapa negara
(unit: ribuan USD)

3.3 Harga *packing of goods* di Jepang

Harga *packing of goods* sangat beragam di Jepang. Sekedar gambaran, beberapa *packing of goods* dapat di beli di toko 100 Yen (dimana semua barang dijual dengan harga 100 Yen, setara dengan Rp. 11.500), namun barang yang serupa dapat pula ditemukan di *home center* dengan harga yang tentunya lebih beragam. Tabel 3.x berikut merupakan kisaran harga *packing of goods* berdasarkan kategori kode HS enam digit yang diperoleh dari survei ke beberapa *home center*.

3.3.1 HS 392310 Boxes, cases, crates and similar articles of plastic

Kata kunci pencarian barang dalam kategori ini adalah box (ボックス) dan plastic case (プラスチック ケース). Harga produk kategori ini sangat bervariasi terutama bergantung pada ukuran, kualitas, dan desainnya. Untuk ukuran kecil (lebih kecil dari ukuran kertas A4), boks dan kemasan plastik ini dapat ditemui di toko 100 Yen. Sementara untuk ukuran lebih besar dari A4, boks plastik umumnya dapat dijumpai dengan rentang harga antara ¥298 ~ ¥2500.



Gambar 3.2. boks plastik yang dapat ditumpuk dan disimpan di dalam lemari khas Jepang 押入れ dan boks plastik dari toko 100 Yen.

3.3.2 HS 392321 Sacks and bags (including cones) of polymers of ethylene

Produk kantung plastik berbahan polietilen memiliki rentang harga yang lebih luas dibanding dengan produk lainnya. Produk dalam kategori ini dikenal dengan nama ポリエチレン袋. Terkadang masyarakat Jepang sering juga menyebut istilah ビニール袋 yang berarti kantung vinyl, walaupun demikian, yang dimaksud adalah kantung plastik yang digunakan di supermarket dan kantung plastik sampah. Harga produk ini ditentukan dari pemilihan material (LDPE-low density polyethylene, HDPE-high density polyethylene, LLDPE-linear low density polyethylene) serta ketebalan dan ukuran kantung plastik. Sebagai contoh berdasarkan harga yang diperoleh dari www.polyshop.jp, kantung plastik yang digunakan untuk wadah payung (傘袋・傘ポリ) dalam ruang seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.3.1 dijual dengan kisaran harga ¥1,05~2,32 per lembar. Sementara itu, untuk kantung plastik sampah kapasitas 10 Liter dapat dibeli dengan harga sekitar ¥8 per lembar untuk kantung sampah kota Ikeda,

sedangkan untuk kapasitas 45 Liter dapat dibeli dengan kisaran harga ¥7,4~32 per lembarnya dan untuk kantung sampah ukuran terbesar (150 Liter) dan ketebalan 0,06 mm dapat diperoleh dengan harga sekitar ¥71 per lembar untuk material LLDPE. Sedangkan dari pengamatan di home center dan supermarket, harga plastik sampah berada di kisaran harga ¥8~100 per lembar dari ukuran terkecil sampai terbesar.



Gambar 3.3 kantung plastik payung seharga ¥1,05 per lembar, kantung sampah kapasitas 45 Liter seharga ¥32 per lembar dan kantung sampah kapasitas 150 Liter seharga ¥71 per lembar

3.3.3 HS 392329 Sacks and bags (including cones) of plastics not elsewhere stated

Kantung plastik pada kategori ini dibuat dari bahan dasar antara lain *polivinyllchloride* (ポリ塩化ビニル), lembaran polipropilen (ポリプロピレンフィルム) maupun rajutan polipropilen. Jenis kantung ini umumnya dijumpai di *hypermarket*, *wholesaler* atau sejenisnya seperti Costco dan Ikea. Untuk kantung rajutan polipropilen, harganya berkisar antara ¥250-800 untuk ukuran sedang hingga ukuran besar. Sementara untuk kantung rajutan propilen ukuran kecil dapat juga dijumpai di toko ¥100. Harga yang lebih murah dapat ditemukan melalui *trading company* seperti alibaba.com untuk pembelian skala besar (diatas 100 pcs) yang biasanya digunakan untuk promosi. Kisaran harganya

berada di antara ¥6-200 per buah. Tas berbahan lembaran polipropilen memiliki kisaran harga ¥540-850.



Gambar 3.4 Tas polipropilen ikea seharga ¥225 dan tas promosi yang dapat dibeli di alibaba.com seharga ¥6-200 tergantung kuantitas pembelian.

Material lain yang umum dipakai dalam pembuatan tas dan kantung adalah polivinyl. Untuk jenis ini, kisaran harganya cukup lebar antara ¥100-2000 bergantung pada desain dan kualitas bahan yang digunakan.



Gambar 3.5 Tas plastik dengan bahan PVC seharga ¥1.980.

3.3.4 HS 392330 Carboys, bottles, flasks and similar articles of plastics

Botol plastik (プラスチックボトル), carboys (プラスチックカーboy), dan flasks (フラスコ) sangat beragam di Jepang dan dapat dijumpai mulai dari toko produk murah ¥100 shop, home center, maupun supermarket. Untuk produk botol plastik, khususnya untuk botol minum, harga di pasaran Jepang bervariasi

dari yang termurah seharga ¥100 hingga yang termahal bisa mencapai sekitar ¥2000. Bahkan untuk beberapa produk tertentu yang memiliki fitur tertentu, seperti dikhususkan untuk *infuse water* (minuman sari buah), harga botol plastik tersebut bisa mencapai ¥2500 untuk botol ukuran 700 mL. Produk botol plastik lainnya antara lain adalah botol plastik untuk sampo atau sabun, serta botol plastik untuk kecap. Harganya variatif antara ¥100-900.

Produk-produk flasks atau dalam bahasa Jepang フラスコ tidak umum ditemu di toko-toko umum, namun beberapa contoh dapat ditemukan di website penyuplai bahan baku dan peralatan laboratorium seperti monotaro.com dan asku.co.jp. Bahan yang digunakan untuk flask plastik pada umumnya merupakan polipropilen Harganya bervariasi bergantung ukuran, mulai dari ukuran 50 mL seharga ¥259-399 hingga ukuran 2000 mL seharga ¥1690-2280 per buah. Sementara untuk produk carboy, atau botol berkapasitas besar, nama lain yang sering dipakai adalah 広口 ポリボトル, namun produk yang serupa dengan carboy yang dijual di Eropa atau Amerika tidak sering dijumpai. Untuk produk 広口 ポリボトル harganya bervariasi bergantung ukuran dengan harga sekitar ¥100-300 untuk botol berukuran 1 Liter, ¥2000 untuk botol berukuran 5 Liter, dan ¥8000 untuk botol kapasitas 20 Liter dengan katup di dasar.



Gambar3.6 Botol minum seharga ¥2000, botol sabun seharga ¥780, dan carboy seharga ¥8000 dengan kapasitas 20 Liter dan katup di dasar.

3.3.5 HS 392340 Spools, cops, bobbins and similar supports, of plastics

Produk dalam spools (スプール), cops, dan bobbins (ボビン) ini banyak digunakan terutama untuk bahan baku dalam pengemasan produk berupa benang, kenur, atau kawat panjang. Untuk pasar eceran, sepul bisa dijumpai

dengan kisaran harga antara ¥10-90 per buahnya untuk ukuran kecil hingga sedang, sementara untuk ukuran besar, harganya bisa mencapai ¥100 per buah.

3.3.6 HS 392350 *Stoppers, lids, caps and other closures of plastics*

Produk kategori ini cukup sulit ditemukan secara eceran di pasar Jepang. Pada umumnya, produk kategori ini tergabung langsung ke dalam produk botol ataupun kendi bertutup lainnya.

3.3.7 HS 392390 *Articles for the conveyance or packing of goods not elsewhere stated, of plastics*

Beberapa produk yang masuk dalam kategori ini antara lain botol plastik wadah kosmetik dan selai, gelas plastik, tray plastik dan kemasan plastik lainnya. Beberapa contoh wadah selai, wadah bento, dan wadah plastik lainnya dapat ditemui dengan harga berkisar antar ¥30 perbuah untuk pembelian diatas 10000 pcs hingga harga ¥2500 per buah untuk produk kualitas tinggi (terutama untuk produk wadah bento (tempat bekal). Selain itu, beberapa contoh produk ini pun dapat dijumpai dengan mudah di toko 100 yen.

3.4 *Packing of goods asal Indonesia dibanding dengan negara lain*

Penggunaan plastik di Indonesia sangatlah lumrah ditemui. Mulai dari pasar tradisional hingga pasar modern, penggunaan pengemas berbahan plastik sangatlah beragam. Pengemas plastik yang paling umum dijumpai adalah kantong plastik. Pada tahun 2014, produk kemasan plastik asal Indonesia yang paling banyak diimpor Jepang adalah produk kantong kemasan plastik dari polimer etilen dan disusul oleh produk boks dan krat. Walaupun demikian, nilai impor Jepang dari Indonesia masih jauh tertinggal dibawah Cina dan sedikit berada di bawah Thailand. Rendahnya kapasitas produksi Indonesia ditengarai sebagai salah satu penghambat perkembangan ekspor plastik kemasan ke luar negeri.

Produk plastik Indonesia cenderung mengutamakan harga murah tanpa terlalu memperhatikan kualitas produk mengingat rendahnya daya beli masyarakat Indonesia dan biaya produksi yang tidak murah. Hal ini membuat produk plastik dalam negeri cenderung memiliki kualitas rendah. Produk plastik

Indonesia cenderung berada di bawah kualitas produk plastik dari Cina, Thailand, Malaysia ataupun Amerika. Sebagai contoh, terkadang ditemukan cacat produk berupa warna yang tidak seragam, atau permukaan yang tidak rata pada produk krat dan wadah kemasan plastik.

Desain produk kemasan plastik Indonesia sangat disesuaikan dengan kegemaran dan kebutuhan masyarakat Indonesia. Akan tetapi, desain ini terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jepang. Pergeseran minat masyarakat yang mengutamakan produk hijau dan ramah lingkungan pun masih belum terlalu dianggap penting untuk produk kemasan plastik di Indonesia.

BAB 4

STRATEGI

4.1 Strategi memasuki pasar Jepang

Produk kemasan dari plastik memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan di pasar Jepang. Dalam meningkatkan pemasaran produk pengemas dari bahan plastik di Jepang, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan. Diantaranya adalah dengan mengikuti perkembangan tren produk di Jepang, mengurangi biaya produksi dan transportasi, meningkatkan kualitas produk dengan mengikuti standar-standar di Jepang.

Perkembangan tren di Jepang dapat dilihat dengan menghadiri pameran-pameran terkait, pengamatan langsung di lapangan, maupun dari media (majalah, internet, dll). Tren yang sedang berkembang dan akan terus berkembang di Jepang (termasuk di dunia) adalah tren penggunaan plastik yang ramah lingkungan. Selain itu, penyesuaian produk plastik dengan kebiasaan masyarakat Jepang tentu akan meningkatkan ketertarikan masyarakat Jepang pada produk buatan Indonesia. Contohnya adalah dengan menggunakan material plastik yang cocok digunakan untuk *microwave* untuk produk plastik pembungkus makanan.

Sampai saat ini, hanya produk kantong plastik yang mampu memasuki pasar Jepang dalam jumlah cukup besar. Untuk memperbesar peluang masuk ke pasar Jepang, produk kantong plastik Indonesia dan produk lainnya memerlukan inovasi lebih jauh, terutama untuk menurunkan harga dan meningkatkan kualitas produk. Dengan mengikuti tren plastik ramah lingkungan, kantong plastik (terutama yang digunakan sebagai plastik sampah) akan semakin menarik di mata orang Jepang yang masih banyak menggunakan produk kantong plastik. Salah satu strategi untuk menembus pasar Jepang adalah dengan meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk Indonesia. Peningkatan kapasitas produksi dalam negeri akan membuat harga produk menjadi lebih murah. Sementara peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan memberikan inovasi baru pada produk yang telah ada. Hal ini tentunya akan membantu meningkatkan ketertarikan masyarakat Jepang pada produk buatan Indonesia.

Strategi lain yang dapat meningkatkan penjualan kemasan plastik buatan Indonesia adalah meningkatkan promosi dan koneksi untuk distribusi dan penjualan di Jepang. Salah satu contohnya adalah dengan membuat situs pusat perdagangan, dimana semua produk plastik kemasan (dan tentunya produk lainnya) dikumpulkan beserta informasi singkat mengenai produk tersebut. Dari *website* ini, perusahaan Jepang yang membutuhkan *supplier* dari Indonesia akan dengan mudah memperoleh informasi mengenai produk apa saja yang tersedia, contoh dan gambar produk, serta kontak para *supplier*.

Selain hal yang diatas, strategi lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengincar segmen lain selain produk yang diimpor dari Cina, misalnya untuk segmen menengah ke atas. Dengan meningkatkan kualitas dan material, harga produk pun akan meningkat, namun apabila kita mengincar segmen pasar menengah ke atas, tentunya peningkatan harga ini masih dapat di tolerir dan justru menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia. Di samping itu, dengan memasuki pasar menengah ke atas, *image* produk Indonesia pun akan semakin baik di mata masyarakat Jepang yang pada akhirnya akan meningkatkan ketertarikan masyarakat Jepang pada produk Indonesia.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis pasar di Jepang, kami dapat menyampaikan beberapa rekomendasi. Produk kemasan plastik Indonesia di Jepang masih sangat sedikit, dan ini menunjukkan peluang besar untuk lebih banyak memasok produk Indonesia ke Jepang. Produk plastik yang beredar di Jepang saat ini kebanyakan merupakan produk buatan Cina dan produk dalam negeri Jepang.

Peningkatan kualitas produk Indonesia, baik dari segi desain maupun material produk, merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan peluang menembus pasar Jepang, di samping itu, harga yang murah akan semakin memperbesar ketertarikan konsumen Jepang. Sementara untuk menyesuaikan kebutuhan pasar dengan kualitas dan desain produk, produsen plastik di Indonesia perlu secara aktif mengikuti pameran-pameran produk plastik di Jepang, mencari informasi melalui internet, majalah, ataupun brosur-brosur yang beredar. Selain itu dengan memenuhi aturan produk di Jepang, tentunya akan mempermudah proses karantina dan pemeriksaan bea cukai. Salah satu

peraturan yang penting adalah The Containers and Packaging Recycling Law seperti yang tercantum dalam situs METI.

Pembentukan situs trading internasional untuk produk Indonesia adalah salah satu rekomendasi lain untuk meningkatkan ekspor. Melalui website ini, pembeli kelas besar dari Jepang (baik itu perusahaan, distributor, maupun konsumen kelas besar) akan dengan mudah mencari informasi mengenai produk-produk buatan Indonesia

BAB 5

INFORMASI PENTING

5.1 TPO dan/atau Kedutaan Jepang di Indonesia

Kedutaan Besar Jepang Jakarta Duta Besar: Yoshinori KATORI Jl. M.H. Thamrin Kav. 24, Jakarta Pusat 10350, Indonesia Telepon: (62-21) 3192-4308 Fax: (62-21) 3192-5460 Website: www.id.emb-jepang.go.jp	Konsulat Jenderal Jepang – Medan Konsul Jenderal: Hiroshi HASHI Wisma BII, Lantai 5, Jl. Diponegoro No. 18, Medan, Sumatera Utara, Indonesia Telepon: (62-61) 457-5193 Fax: (62-61) 457-4560
Konsulat Jenderal Jepang–Jakarta Konsul Jenderal: Yoshihiro TAKESHITA Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta Pusat 10350, Indonesia Telepon: (62-21) 3192-4308 Fax: (62-21) 315-7156	Konsulat Jenderal Jepang – Makassar Konsul Jenderal: Noboru NOMURA Jl. Jenderal Sudirman No. 31, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia Telepon: (62-411) 871-030, 872-323 Fax: (62-411) 853-946
Konsulat Jenderal Jepang – Surabaya Konsul Jenderal: Masaaki TAKANO Jl. Sumatera No. 93, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia Telepon: (62-31) 503-0008 Fax: (62-31) 503-0037	Konsulat Jenderal Jepang – Denpasar Konsul Jenderal: Minoru SHIROTA Jl. Raya Puputan No. 170, Renon, Denpasar, Bali, Indonesia Telepon: (62-361) 227-628 Fax: (62-361) 265-066

5.2 Kamar Dagang Jepang

<p>Tokyo Chamber of Commerce & Industry (HQ) 3-2-2 Marunouchi, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Japan Telepon: (813) 3283-7523 Fax: (813) 3216-6497 Website: www.tokyo-cci.or.jp Email: kokusai@tokyo-cci.or.jp</p>
<p>Fukuyama Chamber of Commerce & Industry 2-10-1 Nishimachi, Fukuyama City, Hiroshima 720-0067, Japan Telepon: (818) 4921-2345 Fax: (818) 4922-0100 Website: www.fukuyama.or.jp/e Email: cci@fukuyama.or.jp</p>
<p>Hiroshima Chamber of Commerce & Industry 44 Matomachi-5-chome, Naka-ku, Hiroshima 730, Japan Telepon: (818) 2222-6610 Fax: (818) 2211-0108 Website: www.hiroshimacci.or.jp</p>
<p>Kawasaki Chamber of Commerce & Industry 11-2 Ekimae Honcho, Kawasaki-ku, Kawasaki 210, Japan Telepon: (814) 4211-4111 Fax: (814) 4211-4118 Website: www.kawasaki-cci.or.jp</p>
<p>Kyoto Chamber of Commerce & Industry 240 Shoshoicho Ebisugawa-agaru Karasumadori, Nakakyo-ku 604, Japan Telepon: (817) 5212-6450 Fax: (817) 5255-0428 Website: www.kyo.or.jp/kyoto/e Email: shinkou@kyo.or.jp</p>
<p>Osaka Chamber of Commerce & Industry 2-8 Honmachi-bashi, Chuo-ku, Osaka 540-0029, Japan Telepon: (816) 6944-6400</p>

<p>Fax: (816) 6944-6293</p> <p>Website: www.osaka.cci.or.jp/e</p>
<p>Okinawa Chamber of Commerce & Industry</p> <p>15-20 Chuo-4-chome, Okinawa-shi 904, Japan</p> <p>Telepon: (819) 8938-8022</p> <p>Fax: (819) 8938-2755</p> <p>Website: www.okinawacci.or.jp</p> <p>Email: info@okinawacci.or.jp</p>
<p>Nagahama Chamber of Commerce & Industry</p> <p>10-1 Takada-cho, Nagahama, Shiga 526-0037, Japan</p> <p>Telepon: (817) 4962-2500</p> <p>Fax: (817) 4962-8001</p> <p>Website: www.nagahama.or.jp</p> <p>Email: cci@nagahama.or.jp</p>

5.3 Asosiasi Terkait *Packing of Goods of Plastics* di Jepang

<p>Japan PET Tray Association</p> <p>7-8,koami-cho,chuo-nihonbashi,Tokyo, Japan 103-0016</p> <p>TEL : +81-3-5614-6566</p> <p>FAX: +81-3-5614-6825</p> <p>http://www.pettray.jp/</p>
<p>Japan Polypropylene Film Industry Association</p> <p>〒101-0032</p> <p>東京都千代田区岩本町 1-9-6 田中ビル</p> <p>TEL: +81-3-3864-5060</p> <p>FAX: +81-3-3864-5059</p> <p>http://www.pp-film.jp/index.html</p>
<p>Japan Polyethylene Products Industrial Federation</p> <p>〒103-0024 東京都中央区日本橋小舟町 15-17 (日本橋協栄ビル)</p> <p>TEL : +81-3-3661-3834</p>

<p>FAX : +81-3-3661-3849</p> <p>http://www.jpe.gr.jp/</p>	
<p>Japan Vinyl Goods Manufactures' Association</p> <p>〒107-0051 東京都港区元赤坂 1-5-26 東部ビル 3F</p> <p>TEL : +81-3-5413-1311</p> <p>FAX : +81-3-3401-9351</p> <p>http://www.vinyl-ass.gr.jp/</p>	
<p>Japan Plastic Industry Federation</p> <p>3-5-2, Nihonbashi-Kayabacho, Chuo-ku, Tokyo 103-0025, JAPAN</p> <p>TEL: +81-3-6661-6811</p> <p>FAX: +81-3-6661-6810</p> <p>http://www.jpif.gr.jp/english/</p>	
<p>Japan Plastic Food Container Association</p> <p>〒101-0044 東京都千代田区鍛冶町 1-6-17 合同ビル 2 階</p> <p>http://www.japfca.jp/</p>	
<p>Japan BioPlastics Association</p> <p>東京都中央区日本橋箱崎町 5-11 ユニバーサルビル 6F</p> <p>TEL: +81-3-5651-8151</p> <p>FAX: +81-3-5651-8152</p> <p>(http://www.jbpaweb.net/english/english.htm)</p>	
<p>Informasi Household Goods Quality Labeling Law dan Consumer Products Safety Law</p> <p>Product Safety Division, Consumer Affairs Department, Commerce and Information Policy Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry</p> <p>TEL: +81-3-3501-1511</p> <p>http://www.meti.go.jp</p>	

5.4 Daftar Pameran Terkait *Packing of Goods of Plastics* di Jepang

Plastic Japan - Highly Functional Plastic Expo	www.plas.jp
International Plastic Fair	www.ipfjapan.jp

Tokyo International Packaging Exhibition	www.tokyo-pack.jp/en/
Supermarket Trade Show	www.smts.jp/en/
Japan International Packaging Machinery Show	http://www.jpif.gr.jp/english/

5.5 Perwakilan Indonesia di Jepang

<p>KBRI Tokyo</p> <p>Duta Besar: Yusron Ihza Mahendra Atase Perdagangan: Julia Silalahi 5-2-9 Higashigotanda, Shinagawa-ku, Tokyo 141-0022, Japan Telepon: (813) 3441-4201 Fax: (813) 3447-1697 Website: www.kbritokyo.jp</p>
<p>KJRI Osaka</p> <p>Konsul Jendral: Wisnu Edi Pratigny Resona Semba Building 6F, 4-4-21 Minami Semba, Chuo-ku, Osaka 542-0081, Japan Telepon: (816) 6252-9824 Fax: (816) 6252-9872 Website: www.indonesia-osaka.org Email: kjri-osaka@indonesia-osaka.org</p>
<p>ITPC Osaka</p> <p>Kepala: Hotmida Purba Wakil: Adhi Kusuma Yudha Halim Matsushita IMP Bld. 2F, 1-3-7 Shiromi, Chuo-ku, Osaka 540-6302, Japan Telepon: (816) 6947-3555 Fax: (816) 6947-3556 Website: www.itpc.or.jp Email: itpc.osaka@kemendag.or.id</p>

5.6 Daftar Importir *packing of goods of plastics* di Jepang

Mitsumoto Trading 東京都千代田区飯田橋 2-1-2 TEL : 03-3556-3536 FAX : 03-3556-3537 http://mitsutomo-trade.co.jp/	
---	--

REFERENSI

www.jpif.gr.jp/english/index.html

www.intracen.org

www.customs.go.jp

www.trademap.org

www.polyshop.jp/

www.ncc-caps.co.jp/english/index.html

www.meti.go.jp/policy/recycle/main/data/pamphlet/pdf/e_all.pdf

www.kohnan-eshop.com

www.alibaba.com

www.amazon.co.jp

www.rakuten.co.jp

LAMPIRAN 1

Dalam lampiran ini dicantumkan beberapa tautan yang bersangkutan dengan otoritas yang berwenang dalam penentuan standar, aturan dan kebijakan, serta penggunaan label di produk HS 3923 terutama yang merupakan produk wadah dan kemasan makanan. Pemenuhan standar dan kebijakan yang berlaku dibutuhkan untuk dapat menembus ketentuan impor. Penggunaan standar dan pelabelan tambahan dapat menambah daya jual dan ketertarikan konsumen.

Food Sanitation Law:

Standards and Evaluation Division, Department of Food Safety, Pharmaceutical and Food Safety Bureau, Ministry of Health, Labour and Welfare

<http://www.mhlw.go.jp/english/index.html>

Household Goods Quality Labeling Law:

Consumer Affairs Agency

<http://www.caa.go.jp/en/index.html>

Law for Promotion of Sorted Collection and Recycling of Containers and Packing:

Recycling Promotion Division, Industrial Science and Technology Policy Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry

<http://www.meti.go.jp/english/index.html>

Act on the Promotion of Effective Utilization of Resources:

Recycling Promotion Division, Industrial Science and Technology Policy Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry

<http://www.meti.go.jp/english/index.html>

Plastic containers and packaging:

Plastic Packing Recycling Council

<http://www.pprc.gr.jp/english/2008030411030595.html>

Good Design Mark:

Japan Industrial Design Promotion Organization

http://www.jidpo.or.jp/index_e.html

JHP Mark:

Japan Hygienic PVC Association (JHP)

<http://www.jhpa.jp/english/index.html>

Voluntary Standard Certification Mark:

Japan Hygienic Olefin and Styrene Plastics Association

<http://www.jhospa.gr.jp/> (Japanese only)

Sanitary Inspection Passed Mark:

Microwave Oven Container Inspection Passed Mark

Japan Industry Union of Plastic House Wares Manufactures

<http://www.jpm.or.jp/> (Japanese only)

Ecology Mark:

Japan Environment Association

<http://www.jeas.or.jp/english/index.html>